

ABSTRAK

Emilia Yestina Wetandoa

“Prosedur Pemeriksaan *Colon In Loop* dengan Indikasi *Tumor Colon* di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati”

Jumlah lampiran depan 14, Halaman 62, Gambar 30, Tabel 1, Lampiran Akhir 30

Latar Belakang : Menurut Long et al., (2016) , proyeksi yang digunakan pada pemeriksaan *colon in loop* ialah proyeksi *Antero-Posterior (AP)*, *Postero-Anterior (PA)*, *Right Posterior Oblik (RPO)*, *Right Anterior Oblik (RAO)*, *Left Posterior Oblik (LPO)*, *Left Anterior Oblik (LAO)*, *Lateral*, *Left Lateral Decubitus (LLD)*, dan *Right Lateral Decubitus (RLD)*. Di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati proyeksi yang digunakan pada pemeriksaan *colon in loop* hanya menggunakan proyeksi AP saja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur pemeriksaan *colon in loop* dan alasan hanya dilakukan proyeksi AP.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang dilakukan pada April 2025 di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan 3 radiografer, dokter radiologi, dan dokter pengirim. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan dianalisis dengan referensi untuk menghasilkan kesimpulan dan saran.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemeriksaan *colon in loop* dengan indikasi *Tumor Colon* di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati dimulai dari persiapan pasien, persiapan alat dan bahan, *informed consent*. Menggunakan media kontras *barium sulfat* dicampur air hangat dengan perbandingan 1:8 atau disesuaikan dengan kondisi *colon* pasien. Pemeriksaan menggunakan proyeksi AP polos abdomen, AP *Full-Filling*, AP post evakuasi, dan AP kontras ganda dua tingkat. Alasan penggunaan proyeksi AP saja karena proyeksi ini dapat memvisualisasikan *colon* dari *ascending* hingga *rectum*, memberikan kenyamanan pada pasien, dan mengurangi risiko kebocoran media kontras dengan minimnya pergerakan pasien.

Kesimpulan: Pemeriksaan *colon in loop* dengan indikasi *Tumor Colon* di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati hanya menggunakan proyeksi AP karena dapat memvisualisasikan *colon* dari *ascending* hingga *rectum*, memberikan kenyamanan bagi pasien dan mengurangi risiko kebocoran media kontras. Jika setelah evakuasi masih terdapat sisa kontras atau lesi yang sulit divisualisasikan, maka diperlukan proyeksi tambahan seperti lateral atau oblik sesuai kebutuhan.

Kata Kunci : *Colon In Loop*, AP, *Tumor Colon*

Referensi : 13 (2016-2024)

